

Kerap Picu Banjir, Penampungan Sampah Ilegal Dikosongkan

TANGSEL (IM)- Aparat gabungan dari Polisi, TNI dan Satpol PP melakukan pengosongan lahan yang dipakai sebagai penampungan sampah ilegal di Tangerang Selatan (Tangsel). Penampungan sampah ilegal itu kerap memicu banjir di SMAN 4 Tangsel.

Lahan itu berada di Komplek Pertamina Pondok Ranji, Ciputat Timur, Tangerang Selatan. Lokasinya tepat berada di belakang SMAN 4 Tangsel. "Hari ini sesuai dengan permohonan dari pihak Pertamina akan melakukan pengosongan lahan," ujar Kapolsek Ciputat Timur, Kumpul Yulianto kepada wartawan, Kamis (7/7).

Lahan kosong itu disebut dijadikan tempat penampungan sampah oleh kelompok organisasi masyarakat (ormas). Lahan itu memiliki luas 8 hektare. "Hasil pembuangan sampah yang mengakibatkan kerugian. Seperti SMAN 4 sekarang banjir, tidak hujan pun banjir mereka," ujar Yulianto.

Selain itu, sampah-sampah tersebut kerap dibakar secara sembarangan. Dia mengatakan truk sampah yang mendar-mandir di sekitar lokasi juga mengganggu aktivitas warga

sekitar lokasi. "Kemudian ada pembakaran sampah. Kemudian ada truk-truk masuk yang lewat jalan-jalan warga mengganggu," ujarnya.

Yulianto menyebut pihak Pertamina dan ormas yang selama ini memakai lahan itu sudah bermusyawarah terkait pengosongan lahan. Dia mengatakan jalur hukum akan diambil jika masih ada pelanggaran. "Sudah tadi diputuskan pemecahan masalah dengan musyawarah. Tapi kita sudah komitmen dengan Pertamina kalau hari ini mereka akan dilaporkan ke Polda Metro Jaya karena merusak lingkungan," ungkap Yulianto.

Corporate Security PT Pertamina Persero Hallur Rahman mengatakan eksekusi lahan itu dalam rangka menormalisasi lahan milik Pertamina. Proses normalisasi direncanakan dimulai hari ini untuk mencegah banjir. "Kita akan bekerja menormalisasi aset Pertamina. Mulai hari ini kita tetap bekerja, jadi alat berat bisa masuk. Sehingga kita harapkan ke depan banjir sudah tidak ada, kemudian kotoran sampah diangkat," ucap Hallur.

Dia mengatakan normalisasi lahan ditargetkan rampung dalam 15 hari ke depan. ● pp

Kota Tangerang Kembangkan Budi Daya Hidroponik karena Permintaan Naik

TANGSERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang mendorong budi daya hidroponik di lingkungan Kelompok Wanita Tani (KWT) dikembangkan lagi seiring dengan peningkatan permintaan pasar. "Bertani itu sekarang semakin keren, caranya sudah mudah, asal ada kemauan. Lingkungan kita sehat, tanaman kita subur, hidup kita juga jadi sehat karena bisa mengonsumsi tumbuhan sayuran yang sehat hasil budi daya sendiri," kata Wali Kota Tangerang, Arif R Wisnansyah usai kegiatan Panen Raya 1.000 lubang sayuran hidroponik di KWT Germas Implan Kelurahan Gandasan Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang, Rabu.

Ia mengatakan berdasarkan data dari Dinas Ketahanan Pangan, ada 28 KWT yang sudah melakukan hidroponik dan dilaksanakan panen raya 1.000 lubang pada hari ini. "Setelah ini harusnya semua bisa mengadaptasi budi daya dengan metode hidroponik," kata Wali Kota Arif.

Lebih lanjut, Wali Kota berharap berbagai hasil tani yang dipanen bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dan menjadi nilai lebih bagi peningkatan ekonomi anggota KWT serta lingkungan sekitar. "Semoga kerja sama dengan pasar lingkungan, restoran atau retail supermarket yang sudah terjal ini bisa terus berkelanjutan dan membawa nilai tambah bagi ekonomi masyarakat," katanya

Kegiatan panen raya dilaksanakan secara hybrid yang diikuti oleh 114 Kelompok Wanita Tani se-Kota Tangerang. Sebanyak 28 KWT ikut melakukan panen raya sayuran pakcoy dan selada dari kegiatan Panen Raya 1.000 lubang sayuran hidroponik di KWT Germas Implan Kelurahan Gandasan Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang, Rabu.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang, Abdul Surahman menambahkan kebutuhan pasar terhadap sayur hidroponik saat ini meningkat mencapai 120 kilogram sehari. "Dan 28 KWT yang sudah berjalannya, jumlah sayuran hidroponik yang dihasilkan sebanyak 40 kilogram. Maka itu ke depan akan kita dorong untuk mencapai produksi 100 kilogram," katanya. ● pp



PEMERIKSAAN HEWAN KURBAN

Dokter hewan dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) menunjukkan hantu sehat saat memeriksa kondisi hewan kurban yang dijual di Indramayu, Jawa Barat, Kamis (7/7). Pemeriksaan tersebut dilakukan untuk menjamin kelayakan dan kesehatan medis hewan kurban untuk dikonsumsi serta mengetahui usia hewan yang layak untuk kurban.

Curhat Mantan Guru Honorer SMK Swasta di Serpong, Gaji tak Kunjung Cair

TANGSEL (IM)- S tidak bisa menentukan kapan bisa membayarkan gaji S. "Akhirnya mereka sistemnya mencicil Rp 500.000 per tiga sampai enam bulan," kata S.

Menurutnya, dua rekan-gajinya yang lain berinisial L dan M juga mengalami hal serupa. "Pas resign saya sudah nanya gaji, tapi pihak sekolah enggak bisa nentuin kapan gajinya keluar. Karena salary per bulan saya hampir Rp 2 juta dikali tujuh bulan (nunggak) harusnya dapat sekitar Rp 14 juta," ungkap S.

"Dari Maret sampai Agustus enggak terima salary sama sekali, sampai saya memutuskan untuk resign," ujar S saat dihubungi, Kamis (7/7). S mengira setelah ia mengundurkan diri, gajinya akan cair dalam beberapa bulan kemudian. "Karena biasanya kan yang sudah-sudah sebelum saya kerja di situ, setelah dia resign dua bulan kemudian cair. Nah ini ternyata enggak," lanjut dia.

Akhirnya, S pun meminta kepastian perihal gajinya kepada pihak sekolah. Namun, sama seperti pernyataan pihak sekolah di saat S masih bekerja, mereka



TOL SERBARAJA TUNTAS JALANI UJI LAIK FUNGSI DAN OPERASI

Pekerja dengan menggunakan alat berat melintas di ruas tol Serpong - Balaraja (Serbaraja) seksi 1A yang pembangunannya sudah rampung di Serpong, Tangerang Selatan, Banten, Kamis (7/7). Sinarmas Land melalui PT Trans Bumi Serbaraja di bawah supervisi Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) tuntas melaksanakan Uji Laik Fungsi (ULF) dan Uji Laik Operasi (ULO) Tol Serpong-Balaraja (Serbaraja) seksi 1A sepanjang 5,15 kilometer.

Banyak Lampu PJU di Kab. Tangerang Mati Gara-gara Pencurian Kabel

Masyarakat diminta agar melapor jika menemukan ada oknum petugas baik yang mengaku dari PLN atau Telkom, yang terlihat sedang melakukan pemeliharaan PJU. Kalau melihat ada yang janggal, apalagi jika ditemukan indikasi pemotongan kabel, segera laporkan kepada aparat penegak hukum terdekat, ujar Bupati Tangerang, Zaki Iskandar.

TANGSERANG (IM)- Penerangan Jalan Umum (PJU) di Kabupaten Tangerang kerap mati hingga membuat jalanan

gelap ternyata salah satunya disebabkan banyaknya pencurian kabel.

Hal itu diketahui setelah

ditangkapnya dua pelaku pencurian kabel optik PJU milik Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang. Kedua pelaku yang beraksi selama 2 tahun telah mencuri kabel di 81 titik di wilayah Tangerang Raya.

Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar juga mengakui bahwa tak sedikit PJU rusak atau mati gara-gara kabel dipotong dan dicuri. Padahal pihaknya selalu memasang PJU baru setiap tahun.

"Jadi tidak salah dari 81 titik satu jalur PJU-nya pasti mati karena ada komponen kabel yang hilang dicuri. Inilah kerugian yang kemudian juga mengganggu pelayanan PJU yang diakibatkan dicurinya kabel-kabel tersebut,"

katanya, kemarin.

Zaki mengimbau kepada masyarakat agar melaporkan jika menemukan oknum petugas baik yang mengaku dari PLN atau Telkom, yang terlihat sedang melakukan pemeliharaan PJU.

"Kalau melihat ada yang janggal, apalagi jika ditemukan indikasi pemotongan kabel, segera laporkan kepada aparat penegak hukum terdekat," tegasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan (Kadishub) Kabupaten Tangerang, Agus Suryana mengakui ada sekitar 131 komponen PJU yang hilang di Kabupaten Tangerang.

Adapun kabel optik yang hilang dicuri ini memiliki fungsi untuk menyambungkan lampu

LED dari tiang PJU satu dengan lainnya, sehingga menyebabkan lampu penerangan padam.

Dengan tertangkapnya dua pelaku pencurian kabel optik dan komponen PJU di 51 lokasi di Kabupaten Tangerang, pihaknya mengalami kerugian total hingga Rp700 juta.

Sebelumnya diketahui, Waisul Kurnia dan M. Tiofan Aditya ditangkap mencuri optik PJU di Tangerang Raya. Keduanya merupakan spesialis karena sudah beraksi selama 2 tahun dengan menyamar sebagai petugas PLN. Dalam aksinya mereka mengenakan seragam PLN dan membawa alat-alat seperti pemotong, obeng dan lain-lain. ● pp

PHRI Yakin Wisata di Lebak Dapat Pulih Kembali

LEBAK (IM)- Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) meyakini geliat perkonomian dan sektor pariwisata di Kabupaten Lebak yang sempat lesu akibat Pandemi Covid-19 selama 2 tahun terakhir dapat segera pulih kembali. Hal itu disampaikan langsung oleh Ketua PHRI Lebak, Rosna Gustiana Rahayu.

Katanya, pihaknya akan bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak untuk memulihkan sektor pariwisata di Kabupaten Lebak. "Kita yakin sektor perekonomian dan wisata di Kabupaten Lebak dapat segera pulih, hal itu mengingat dalam jangka beberapa waktu terakhir ini banyak cafe dan rumah makan baru di Lebak khususnya Rangsabitung. Itu sudah menandakan adanya lampu hijau bahwa geliat ekonomi sedang berangsur pulih," kata Rosna, Kamis (7/7).

Menurutnya, Kabupaten Lebak sendiri merupakan daerah yang kaya akan potensi wisata, terlebih Lebak kini sudah memiliki Jalan Tol Serang-Panimbang, dan beberapa tahun lagi Lebak juga bakal miliki Stasiun Ultimate terbesar di Banten.

Katanya, sayang jika potensi-potensi itu tidak dapat digarap secara maksimal. Untuk itu, PHRI

Lebak berkomitmen untuk terus bersinergi dengan Pemkab Lebak dan juga mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) di Lebak.

"PHRI memiliki harapan atau tujuan untuk mengembangkan SDM di Kabupaten Lebak. Untuk itu nantinya kita akan melakukan berbagai pelatihan dengan membekali warga sekitar khususnya yang berada di kawasan wisata dengan softskill tertentu," kata Rosna yang juga merupakan Direktur sekaligus Owner Horison Rahaya Resort di Kecamatan Kalanganyar.

Di Lebak, kata Rosna, terdapat 16 Hotel dan juga 50 restoran yang tersebar di wilayah Kabupaten Lebak. Pihaknya telah menekankan kepada para pemilik hotel dan restoran itu untuk mengedepankan kualitas pelayanan di usahanya masing-masing. "Pelayanan merupakan prioritas nomor satu, karena jika pelayanan baik maka pelanggan tidak akan kecewa dan akan terus berdatangan ke Kabupaten Lebak," tandasnya.

Rosna merupakan ketua PHRI Lebak periode 2022-2027 yang terpilih secara aklamasi Musyawarah Cabang (Muscab) yang dilaksanakan di Ballroom Ciboleger Horison Rahaya Resort, Rabu (6/7). ● pra

Pemkot Tangsel Targetkan Kembali Raih Kota Layak Anak

TANGSEL (IM)- Guna memastikan penilaian Kota Layak Anak, Tim Verifikasi Lapangan Evaluasi Kota Layak Anak dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) melakukan monitoring dan evaluasi di Kota Tangerang Selatan (Tangsel).

Tim Verifikasi Lapangan Evaluasi Kota Layak Anak diterima Wali Kota Benyamin Davnie beserta jajaran dari dinas terkait di Aula Blandongan, Puspemkot Tangsel.

Dalam sambutannya, Benyamin menegaskan anak merupakan sumber daya yang harus menjadi perhatian sehingga Pemerintah Daerah harus hadir dalam menyiapkan sarana maupun prasarana serta menjamin hak setiap anak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang. "Bukan hanya tugas di Kementerian, juga pemerintah daerah wajib menjamin keberlangsungan kehidupan anak-anak kita," ujar Benyamin, Kamis (7/7).

Melalui penilaian Kota Layak Anak menjadi salah satu instrumen strategis dalam mencapai norma-norma demokrasi terutama dalam hal memperhatikan kehidupan bagi anak. Seperti di Tangerang Selatan Anak (KemenPPPA) melakukan fasilitas sarana dan prasarana untuk anak terus ditingkatkan. Sebagai bentuk komitmen Tangsel mewujudkan Kota Layak Anak. Seperti di Taman Kota 1 dan 2, sarana dan prasarana fasilitas untuk masyarakat khususnya anak-anak sudah tersedia, juga pojok anak di rumah sakit maupun di berbagai Kelurahan.

Setiap Kabupaten/Kota dapat dikategorikan sebagai Kota Layak Anak apabila telah memenuhi hak anak yang diukur dari indikator Kota Layak Anak melalui verifikasi tim lapangan Kota Layak anak. Benyamin berharap Tangerang Selatan yang saat ini mendapat Kota Layak Anak tingkat Nindya. Setelah verifikasi di lapangan nanti bisa mendapatkan Kota Layak Anak Tingkat Utama. ● pp

PHRI Jabar Minta Kewajiban Vaksin Booster bagi Pengunjung Disosialisasikan

BANDUNG (IM)- Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Jawa Barat mengaku belum mendapatkan informasi terkait kebijakan baru pengunjung hotel dan restoran harus sudah divaksinasi booster di Kota Bandung. Oleh karena itu, pihaknya meminta pemerintah segera menyosialisasikan kepada pelaku usaha pariwisata.

Ketua PHRI Jabar, Herman Muhtar mengaku belum mengetahui kebijakan baru tentang pengunjung hotel dan restoran di Kota Bandung harus sudah divaksinasi booster. Ia mengetahui jika saat ini Kota Bandung berada di level satu dan pemerintah pusat belum membahas terkait vaksinasi booster di hotel atau di restoran.

"Belum ada berita pengumuman pemerintah, Bandung PPKM level satu," ujarnya saat dihubungi, Kamis (7/7). Apabila sudah terdapat kebijakan tersebut, ia berharap segera dilakukan sosialisasi kepada masyarakat.

"Sosialisasi ke masyarakat

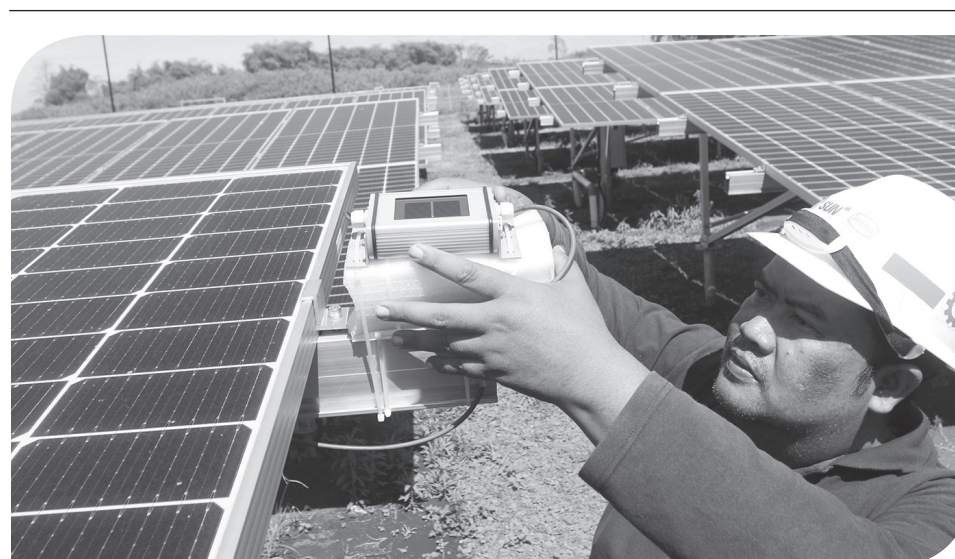
minimal PHRI, asosiasi, tempat hiburan, supermarket itu disosialisasikan," katanya.

Herman mengaku tidak keberatan dengan kebijakan tersebut demi menjaga kesehatan masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Namun begitu ia berharap terlebih dahulu disosialisasikan.

"Untuk menjaga kesehatan kenapa gak," katanya.

Peraturan Wali Kota Bandung nomor 88 tahun 2022 menjelaskan bahwa pengunjung hotel dan restoran yang berusia 18 tahun ke atas wajib sudah divaksin booster. Selain itu kewajiban serupa diberlakukan bagi pengunjung yang masuk ke mal, pertokoan dan pusat perbelanjaan serta rumah makan dan kafe.

Pengelola pun harus menggunakan aplikasi PeduliLindungi. Selain itu kapasitas yang diperbolehkan 100 persen. Herman menambahkan pengelola hotel dan restoran tetap melaksanakan protokol kesehatan kepada pengunjung seperti mencuci tangan, cek suhu.



PEMANFAATAN PLTS UNTUK KAMPUS

Teknisi memasang sensor radiasi matahari pada panel surya pada instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di kampus Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang, Jawa Timur, Kamis (7/7). PLTS menggunakan sistem bersambung dengan jaringan listrik PLN atau disebut instalasi On Grid tersebut memanfaatkan 1.111 panel surya serta mampu memproduksi energi listrik rata-rata per hari sebesar 2.250 kWh yang dipakai untuk memenuhi kebutuhan listrik kampus ITN.